

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### Kesimpulan

Kesimpulan dari tulisan ini setelah melakukan proses pencarian bahan dan penelitian saya menyimpulkan bahwa dapat menyimpulkan bahwa tujuan dilakukanya ritual *Sae Nu'af* sebelum panen adalah yang utama adalah sebagai bentuk ungkapan syukur dan terima kasih yang disampaikan terlebih dahulu kepada yang mempunyai atau yang dikenal dengan Sebutan *Neno Mnasi* dalam masyarakat Banain. Selain sebagai bentuk izin kepada yang mempunyai dan meminta perlindungan untuk waktu-waktu selanjutnya, tujuan ritual *Sae Nu'af* adalah sebagai sebuah nilai yang ditanamkan dalam masyarakat untuk menciptakan keteraturan, keadilan dan keserasian dalam hidup bersama.

Dalam ritual *Sae Nu'af* juga terdapat tata nilai dalam kehidupan masyarakat Banain adalah sebagai pengatur yang mengikat seluruh manusia yang ada didalamnya dalam hal ini seluruh masyarakat Banain agar terjalin hubungan yang harmonis antara masyarakat Banain dengan Tuhanya *Neno Mnasi*, alam sekitar juga dengan sesamanya yang tinggal di Banain. Tata nilai tersebut sudah ada sejak Zaman dahulu bahkan ada bersamaan dengnan lahirnya wilayah Banain, tata nilai tersebut diwariskan dari generasi-ke generasi secara lisan, tata nilai tersebut ditanamkan kepada masyarakat Banain sejak dini sehingga tata nilai sangat di hormati dan ditaati oleh masyarakat Banain. Selain faktor penanaman tata nilai sejak usia dini tata nilai juga ditaati karena berkaitan langsung dengan Tuhan dan juga alam.

Tingkat kesetiaan masyarakat Banain terhadap tata nilai yang disepakati dan dilaksanakan dari zaman leluhur terkhususnya bagi para orang tua masih sangat erhadap tata nilai sangat tinggi berbeda dengan para generasi muda sekarang tingkat ketaatan mereka perlahan-lahan mulai menipis dikarenakan faktor lingkungan yang berbeda juga tata nilai lingkungan lain yang tidak sama mengakibatkan ketidak konsistenan kaum muda dalam menaati tata nilai yang sudah Ia miliki.

Adapun konsekuensi yang harus diterima jika melanggar tata nilai yang telah ditetapkan dalam masyarakat Banain karena tata nilai tersebut berkaitan langsung dengan Pencipta dan alam, masyarakat Banain yakin bahwa alamlah yang akan mengungkap apapun yang tersembunyi alam memberikah hukuman sesuai dengan takaran kesalahan yang manusia lakukan tanda-tanda alam memberikan peringatan atau hukuman melalui kejadian-kejadian yang tidak terduga contoh sanksi yang dipercayai masyarakat Banain bahwa itu merupakan sanksi alam adalah berupa tula, sakit dan kecelakaan mendadak yang juga bisa berujung pada kematian, hama yang merusak tanaman ataupun binatang peliharaan, juga amukan dari alam berupa angin kencang, panas atau hujan yang berkepanjangan yang mengancam kehidupan manusia. Untuk memperbaiki hubungan yang buruk dengan pencipta dan alam karena sudah ada peringatan maka masyarakat Banain melakukan rekonsiliasi, rekonsiliasi merupakan bentuk pengakuan akan kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh masyarakat Banain terhadap pencipta dan alam sehingga tercipta hubungan yang haermonis diantara ketiganya.

Pada penelitian ini saya ingin meyadarkan generasi muda di zaman ini untuk tetap menjaga dan melestarikan tradisi- trdisi peninggalan dari para pendahulu kita agar tidak punah Memaknai hal itu kita sebagai generasi penerus wajib mengikuti dan menaati ritual *Sae Nu'af* sebagai bentuk penghormatan kepada para leluhur kita yang telah meninggalkan suatu tradisi penuh makna dan nilai moral yang tinggi bagi kita untuk bisa berinteraksi dengan sesama dan lingkungan dengan aman dan nyaman Dan memahami dan menjaga lingkungan hidup di sekitar kita adalah tugas dan kewajiban kita generasi sekarang demi kelancaran hidup. Bapak paus fransiskus telah menyatakan dalam *Ensiklik Laudato Si* tentang budaya penjagaan alam, maka dengan tulisan ini saya ingin mengajak kita semua generasi penerus untuk mewujudkan himbaun bapak Paus ini dengan menjaga tradisi dan kebudayaan kita di setiap daerah kita sehingga bertahan hingga waktu yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber buku

- Bele, Antonius. 2011. Nurani Orang Bona Spiritual Kapital Dalam Pembangunan.
- Bungin, B . 2003. Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis Ke Arah Pengusaan Model Aplikasi. Jakarta: P.T. Raja Grafindo Persada.
- Couldry, Nick. 2005. Media Rituals; Beyond Functionalism., dalam Media Anthropology. Editor: Eric W. Rothenbuhler dan Mihai Coman. Thousand Oaks: SAGE Publications.
- Funk & Wagnalls. 2013. Pedoman Peminatan Peserta Didik. Jakarta: Depdikbud.
- Jacobus Ranjabar. 2006, Sistem Sosial Budaya Indonesia Suatu Pengantar, Bogor: PT Ghalia Indonesia.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi III.
- Koentjaraningrat. 2002. Pengantar Ilmu Antropologi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Koentjaraningrat. 2005. Metodologi Pengantar Antropologi Pokok-Pokok Etnografi II. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Danandjaja, James. 2007. Folklor Indonesia: Ilmu Gosip, Dongeng, dan Lain-lain. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Koentjaraningrat. 2004. Manusia dan Kebudayaan Indonesia.
- Konrad Kebung. 2017. Filsafat Berpikir Orang Timur. Jakarta: Penerbit Cerdas Pustaka Publisher.
- Kuswarno, E. 2008. Etnografi komunikasi. Bandung: Widya Padjadjaran.
- Moleong, J. 2009. 'Lexy', Metodologi Penelitian Kualitatif.
- Mulyana, Deddy. 2010. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, Hadar. 1983. Bentuk Penelitian. Jakarta: Erlangga.
- Poerwadarminta. 2007. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Ruslan, R. 2007. Manajemen Publik Relation dan Media Komunikasi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Simorangkir, J.C.T. dan Woerjono Sastropranoto 1980. Pelajaran Hukum Indonesia Jakarta: Gunung Agung.

Sedyawati, Edy. 2006. Budaya Indonesia, Kajian Arkeologi, Seni, dan Sejarah. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Subagya, R. 1981. Agama Asli Indonesia. Jakarta: Yayasan Cipta Loka Caraka.

Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Pendidikan, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: ALFABETA. CV.

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan r & d sugiyono pdf Click here to get file.

Wasis SP.2002. Pengantar Ilmu Hukum. Malang: UMM .

Yohanes Orong.2017. Bahasa Indonesia Identitas Kita. Maumere: Penerbit Ledalero.

### **Jurnal**

Anny,A.A.R.2016. Proses Ritual Seblang Oleh sari. *Joged*, <https://journal.isi.ac.id/index.php/joged/article/view/1590,18/05/23>, (17:55 wita).

Astuti, V. Y., Yaelasari, M., & Vera, N. 2022. Studi Etnografi Warga Bogor Di Tengah Pandemi Coronavirus Menjelang Hari Raya Idul Fitri 1441 H.<http://Www.Journal.Unbara.Ac.Id/Index.Php/Jkb/Article/View/1409.31/05/23>, (20:25 wita).

Devi, N. 2019. Upaya Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Dalam Mengurangi Penyebaran Berita Bohong (Hoax) Pada Media Online di Samarinda.[https://scolar.google.com/scolar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=devi+N+2019+upaya+dinas+komunikasi+dan+informatika&btnG=#d=gs\\_quabs&t=1686381751652&u=%23p%3DdRuF68dYlsJ.10/06/23](https://scolar.google.com/scolar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=devi+N+2019+upaya+dinas+komunikasi+dan+informatika&btnG=#d=gs_quabs&t=1686381751652&u=%23p%3DdRuF68dYlsJ.10/06/23), (15:18 wita).

Hermanto, L., & Rosadi, A. 2019. Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata Dalam Pelestarian dan Pengembangan Kebudayaan Lokal Di Kota Bima.<https://komunikasistisip.ejournal.web.id/index.php/komunikasistisip/article/view/222.13/06/23>, (11:44 wita).

Kalembang, E. 2018. TANAH ULAYAT SEBAGAI SIMBOL EKSISTENSI ADAT-ISTIADAT: Studi Kasus tentang Konflik Tanah Ulayat di Perbatasan Republik Indonesia (RI) dan Republik Demokratik Timor Leste (RDTL) Segmen Bijael Sunan/Oelnasi. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/joged/sabda/view/20609.20/04/23>, (17:16 wita).

Manafe, Y. D. 2011. Komunikasi Ritual Pada Budaya Bertani Atoni Pah Meto Di Timor Nusa Tenggara Timur. <https://www.jurnalaspikom.org/index.php/aspikom/article/view/26.16/04/23>,(15:21 wita).

Ndoen, F. A., Ande, A., & Tampani, E. N. 2022. Ritual Korolele Di Desa Popnam Kecamatan Noemuti Kabupaten Timor Tengah

- Utara. <https://publikasi.undana.ac.id/index.php/js/article/view/s1743.18/05/23>, (19:22 wita).
- Novriyanti, N., Masy'ud, B., & Bismark, M. 2014. Pola dan Nilai Lokal Etnis Dalam Pemanfaatan Satwa Pada Orang Rimba Bukit Duabelas Provinsi Jambi. <https://ejournal.fordamof.org/ejournal/litbang./index.php/gk/JPHKA/article/view/1063>. 11/05/23, (22:10 wita).
- Ukat, Kristo. 2020. "Pemahaman Tuhan dari Tanah Timor Sebuah Kebijakan tentang Allah dari Masyarakat Petani Suku Dawan", dalam <https://m.facebook.com/notes/kristo-ukat/pemahaman-tuhan-dari-tanah-timor-sebuah-kebijaksanaan-tentang-allah-masyarakat/7622217738110731/>.
- Umar, M. 2019. Urgensi Nilai-Nilai Religius Dalam Kehidupan Masyarakat Heterogen Di Indonesia. [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=umar+2019+urugensi+nilainilai+religius&btnG=#d=gs\\_qabs&t=1684857893619&u%23p%3DOJ6bxKAiej4J](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=umar+2019+urugensi+nilainilai+religius&btnG=#d=gs_qabs&t=1684857893619&u%23p%3DOJ6bxKAiej4J). 12/05/23, (09:24 wita).
- Wattimena-Kalalo, D. E. 2021. Membangun Makna Teologis Gotong Royong Dalam Memperkuat Kebhinekaan. <http://www.stttorsina.ac.id/jurnal/index.php/epigraphe/article/view/197.29/04/23>, (11:09 wita).
- Yusanto, Y. 2020. Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif. <https://jurnal.untirta.ic.id/index.php/jsc/article/view/7764,31/05/23>, (08:53 wita).

## Skripsi

- Oki, Wilfridus. 2021. "Kritik Terhadap Sistem Perladangan Tebas Bakar Pada Masyarakat Banain Dalam Terang Ensiklik *Laudato Si*" Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat Agama Katolik. Skripsi, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero.
- Fallo, Yohanes Hendrik. 2020. "Makna Filosofis Tenun Futus Kampung Banain, Kecamatan Bikomi Utara, Kabupaten Timor Tengah Utara". Skripsi, Fakultas Filsafat Universitas Widya Mandira Kupang.